

ABSTRAK

Lailatul Istiqomah, Ella. 2014. Hubungan Penyesuaian Sosial dengan Kenakalan Siswa MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. H. A. Khudori Soleh, M. Ag

Kata Kunci: Penyesuaian Sosial, Kenakalan Siswa

Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat disekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat luas secara umum. Proses berikutnya yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma dan peraturan sosial kemasyarakatan. Dalam proses penyesuaian sosial, individu mulai berkenalan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan tersebut lalu mematuhinya sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya dan menjadi pola tingkah laku kelompok.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi. Sampel Penelitian sebanyak 32 siswa MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. Pengambilan data menggunakan skala sikap. Pengolahan menggunakan korelasi produk moment dari Carl Pearson, dan uji validitas serta reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pengolahan data tersebut diolah dengan program SPSS 17 for windows.

Berdasarkan analisa penelitian, pada Penyesuaian Sosial rata-rata siswa berada dalam kategori rendah prosentase 43,75% dari 14 subjek 10 subjek (31,25 %) berada pada tingkat penyesuaian sosial yang tinggi, 8 subjek (25 %) berada pada kategori sedang. Sedangkan pada Kenakalan siswa diperoleh hasil pada umumnya berada pada kategori sedang 46,9% dari 15 subjek, 13 subjek (40,6%) berada pada tingkat kenakalan siswa yang tinggi, dan 4 subjek (12,5 %) berada pada tingkat kenakalan siswa yang cukup rendah. Hubungan penyesuaian sosial dengan kenakalan siswa MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang diperoleh $r_{hit} -0,686$, $p = 0,000$, dimana taraf signifikansi untuk jumlah subyek 32 orang adalah $0,349 (r_{tabel})$ sehingga $r_{hit} > r_{tabel}$ ($p < 0,050$) ($0,000 < 0,050$) untuk taraf signifikansi 5 % yang berarti bahwa antara penyesuaian sosial dengan kenakalan siswa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan berlawanan, yakni jika penyesuaian sosial semakintinggi maka kenakalan siswa semakin rendah, atau sebaliknya.